

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sesudah beberapa kota seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Sebagai salah satu kota paling berkembang dipulau Jawa, kota Semarang mempunyai jumlah penduduk lebih dari 1,7 juta jiwa dan pada saat siang hari mencapai 2 juta jiwa. Padatnya kota Semarang dengan jumlah penduduk yang terus berkembang maka timbul beberapa masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh polusi dan iklim.

Kesehatan merupakan salah satu hal penting bagi kesejahteraan setiap orang. Kesehatan yang dimiliki setiap insan tak hanya ditinjau dari segi fisik melainkan dari segi menyeluruh yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan merupakan suatu dasar kebutuhan setiap manusia, disamping papan dan sandang pangan yang sering di tegakkan dengan tegas dalam Pasal 4 Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yaitu : “Setiap orang berhak atas kesehatan”.

Keluhan pada kesehatan adalah keadaan seorang yang mengalami keterburukan kesehatan atau kejiwaan baik karena masalah kesehatan yang dialami masyarakat akibat polusi dan iklim seperti influeza, pusing, sakit kepala, dan sesak nafas berdasarkan data dari hasil Susenas 2019 menunjukkan bahwa presentase penduduk yang mempunyai keluhan pada kesehatannya sebesar 25,87 persen diambil dari rata – rata jenis kelamin laki – laki dan perempuan. Terlebih di saat pandemin Covid – 19 melanda seluruh wilayah Indonesia termasuk kota Semarang dipastikan presentase keluhan kesehatan akan melonjak naik.

Peningkatan kualitas hidup dan lingkungan adalah tercapainya kesehatan masyarakat yang memadai seperti kesehatan jasmani dan rohani. Upaya tersebut harus didukung oleh ketersediaan fasilitas pendukung yang menunjang kesehatan fisik dan relaxing pikiran pengguna berupa bangunan Pusat Kebugaran Yoga yang mengusung ide atau gagasan Arsitektur Bioklimatik dan Tropis yang kedepannya diharapkan akan dapat menjadi wadah kegiatan yoga individu maupun kelompok beserta fasilitas pusat kebugaran yang lengkap

guna memenuhi kebutuhan kesehatan pengguna Pusat Kebugaran Yoga ini dan mempunyai dampak positif bagi lingkungan sekitar dengan merespon iklim yang ada pada lokasi tapak.

1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut dibawah ini :

1. Bagaimana merancang bangunan Pusat Kebugaran Yoga dengan penerapan Arsitektur Tropis yang mencerminkan lokalitas Jawa Tengah ?
2. Bagaimana tata ruang Pusat Kebugaran Yoga agar dapat menerapkan sistem penghawaan *passive cooling* ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan pernyataan masalah yang ada pada di atas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Menciptakan bangunan Pusat Kebugaran Yoga dengan menerapkan Arsitektur Tropis Jawa Tengah.
2. Menciptakan tatanan ruang Pusat Kebugaran Yoga dengan sirkulasi penghawaan alami.

1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Yoga Centre Sebagai Sarana Kesehatan	Arsitektur Vaastu Vidya	Hajju Putrie Annurina
2	Pusat Kebugaran Dadaha	Arsitektur Organik	Ferla Rossanti
3	Natural Spa & Yoga Center	Harmony With Nature	A.A.Angga Wicaksana
4	Meditation Paviliun & Yoga Center	Arsitektur Perilaku	Gerry Reza Pambudi
5	Pusat Kebugaran Yoga	Arsitektur Tropis	Fedora Fikri Aji

Berdasarkan tabel orisinalitas diatas dalam proyek akhir “ Pusat Kebugaran Yoga dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Semarang” terdapat perbedaan atau belum adanya proyek akhir yang sama dengan proyek akhir arsitektur ini.